



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI

KELAS /SEMESTER : X /GANJIL

PROGRAM : -

PENYUSUN : ALI KURNIAWAN., M.Pd

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Seputih Surabaya
 Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : *Pengelolaan haji, zakat dan wakaf*
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)

A. Tujuan Pembelajaran :

Melalui metode *Mind Mapping*, *Market Place Activity* dan *Happy Performance* peserta didik diharapkan dapat: menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat; menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf; meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat; dan menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.

B. Metodedan Media Pembelajaran :

Metode

- Mind Mapping
- Market Place Activity
- Happy Performance

Media Pembelajaran :

- Laptop dan LCD Projector
- Power point dan media audio visual lainnya sesuai materi pembelajaran

C. Langkah-langkah Pembelajaran:

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	Pendahuluan		
1	Memberi Salam	Pembinaan Karakter	15 Menit
2	Mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, kebersihan kelas.	Pembinaan Karakter	
3	Meminta siswa memimpin doa	Pembinaan Karakter	
4	Membaca ayat quran	Pembinaan Karakter	
5	Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:	Pembinaan Karakter	
6	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> :	Literasi	
	Kegiatan Inti: MARKET PLACE ACTIVITY PLUS (MIND MAP DAN HAPPY PERFORMANCE)		
	Pembagian kelompok		
	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	Kolaborasi	105 Menit
	b. Setiap kelompok diberi tugas untuk	Komunikasi	

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
2	<p>membuat <i>Mindmap</i> tentang ketentuan ibadah haji, umrah, zakat dan wakaf.</p> <p>Membuat produk untuk dijual (Mindmap)</p> <p>a. Guru memberikan bahan baku (pokok bahasan/ materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang diharapkan)</p> <p>b. Guru membagikan spidol dan karton ukuran plano untuk pembuatan produk sejumlah kelompok</p> <p>c. Guru membimbing setiap kelompok dalam proses pembuatan produk berupa Mind map</p> <p>d. Mindmap dibuat di atas kertas karton plano berupa gambar, symbol dan kata/frase/ kalimat yang dibatasi maksimal 40 kata. Mindmap dibuat semenarik mungkin.</p>	<p>Kreatif Berfikir kritis HOTS</p> <p>Komunikasi</p>	<p>Kreatif Berfikir Kritis HOTS</p>
3	<p>e. Siswa melakukan Tanya jawab selama proses pembuatan produk</p> <p>Membagi tiap-tiap kelompok dibagi menjadi dua tim</p> <p>a. Setiap kelompok dibagi menjadi dua tim, yakni tim penjual dan tim pembeli.</p> <p>b. Tim penjual terdiri dari 2-3 orang yang bertugas membuka stand dan mempresentasikan produk jualannya kepada kelompok lain yang datang berkunjung. Tim pembeli, yakni anggota yang tersisa, bertugas berkunjung ke kelompok lain untuk berbelanja informasi yang disajikan tim penjual.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Kolaborasi</p>	<p>Kolaborasi</p>
4	<p>Tim pembeli berkunjung kepada kelompok penjual dari kelompok lain.</p> <p>a. Guru mengatur kegiatan kunjungan. Kegiatan kunjungan dilakukan sebanyak 3 kali, sehingga memungkinkan setiap kelompok berkunjung ke semua stand yang ada.</p> <p>b. Guru membatasi waktu kunjungan. Waktu kunjungan selama 10 menit. Setelah 10 menit, tim pembeli harus berpindah ke stand berikutnya.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Literasi</p>	<p>Literasi</p>
5	<p>c. Selama melakukan kunjungan, tim pembeli harus mencatat informasi yang disajikan di stand pada lembar kerja yang telah disediakan. Catatan ini penting sebagai dokumen yang akan dibawa pulang ke kelompoknya masing-masing</p> <p>Tim pembeli kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan informasi yang telah diperolehnya</p>	<p>Komunikasi</p>	

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
6	<p>a. Setelah semua kembali ke kelompoknya masing masing, tim pembeli menyampaikan materi yang diperolehnya dari kelompok lain dan menyusunnya dalam lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>b. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap kelompok lain pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>Setiap perwakilan kelompok menyampaikan presentasi kelompoknya dalam bentuk puisi dan atau lagu</p>	<p>Kolaborasi</p> <p>Kreatif</p>	
	Kegiatan Penutup		
1	Refleksi		
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	Pembinaan Karakter	15 Menit
3	Doa dan penutup		

D. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Teknik penilaian :
 - a. Penilaian diri
 - b. Tes tulis
2. Instrumen penilaian :
 - a. Lembar penilaian diri

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	kadang-kadang	Tidak Pernah
		Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
1	Setiap hari saya shadaqah				
2	Saya memberikan barang yang paling saya senangi				
3	Saya senang memberikan sesuatu kepada teman				
4	Saya berniat untuk mewakafkan buku saya ke perpustakaan				
5	Saya senantiasa menjaga barang titipan teman				
6	Saya memakai barang teman tanpa izin				
7	Saya melihat surat ikrar wakaf				

8	Saya mengambil barang yang ada di masjid				
9	Saya melihat cara pengelolaan barang wakaf				
10	Saya ingin mewakafkan ilmu saya				

Skor Penilaiannya:

Selalu : skor 4
 Sering : skor 3
 Jarang : skor 2
 Tidak Pernah : skor 1

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}}$

c. Tes tulis

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No soal	Ket
Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	Disajikan ilustrasi kisah tentang haji, peserta didik dapat menemukan makna ibadah haji	1	
	Disajikan ilustrasi tentang himbuan membayar zakat, peserta didik dapat menemukan makna zakat dalam kehidupan sehari-hari	2	
	Disajikan ilustrasi tentang wakaf, peserta didik dapat menemukan makna wakaf dalam kehidupan sehari-hari	3	

Soal-soal:

1. A kisah, terdapat seorang bapak bernama Ahmad, yang sangat soleh dan taat menjalankan ibadah. Hidup dalam kesederhanaan dengan seorang istri dan dua anaknya yang telah dewasa. Dalam keseharian hanya berdagang buah di pasar untuk mencukupi kehidupannya. Dalam hidupnya hanya satu keinginan yang menjadi tujuannya adalah bisa naik haji suatu hari nanti. Oleh sebab itu ia mulai rajin menabung dari keuntungannya setiap hari. Sedikit demi sedikit dikumpulkan uangnya. Ketika sudah hampir terkumpul uangnya untuk ongkos naik haji. Datanglah sebuah ujian baginya keimanannya. Seorang tetangganya yang hanya hidup sebatang kara mengalami sakit parah dan harus segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Yang jadi masalah adalah siapa yang mau bertanggung jawab pada biayanya? Disinilah timbul peperangan batin dalam hati pak Ahmad, antara mau menolong dengan uangnya yang sudah terkumpul itu atau tak mau tahu demi cita-citanya tercapai untuk naik haji. Hanya dua pilihan, menolong dan rencana naik hajinya batal atau menutup hatinya pura-pura tak bisa membantu, dengan argumen nasib ada

ditangan Tuhan? Demikianlah dalam kehidupan ini seringkali kita harus dihadapkan pada sebuah pilihan yang sungguh berat.

(Sumber:http://www.kompasiana.com/katedrarajawen/naik-haji-atau-menolong-orang-mau-mati_54ff3875a33311ea4a50f8ab)

Gunakan stimulus di atas untuk menjawab pertanyaan di bawah ini:

Jika kamu berada pada posisi pak ahmad, apakah yang akan anda lakukan?

Menolong dengan resiko naik haji batal atau tidak menolong dan jadi naik haji?

PEDOMAN PENSKORAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	Menjawab A	10
2	Menjawab B	6
3	Menjawab C	2
4	Menjawab D	0

Kunci Jawaban:

1. Saya akan menolong tetangga saya yang sedang sakit parah, walaupun cita cita saya sejak lama yaitu naik haji menjadi batal karenanya. Karena Rasulullah SAW pernah bersabda: *"Sayangilah makhluk yang ada dibumi, niscaya yang ada dilangit akan menyayangimu"*.(Hadits Shahih, Riwayat ath-Thabrani dalam al-Mu'jam al-Kabir, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 896). Mudah-mudahan penghuni langit menyayangiku
 2. Saya akan menolong tetangga saya yang sedang sakit parah, mudah-mudahan pertolongan saya kepada tetangga saya menjadi wasilah pertolongan Allah kepada saya.
 3. Saya akan menolong tetangga saya sekedarnya saja, saya percaya jika Allah menakdirkan tetangga saya sembuh kembali, maka Allah akan memberikan jalan keluar yang lain.
 4. Saya akan berpura-pura tidak bisa membantu, karena saya tidak mamu membatalkan rencana naik haji saya dari uang yang saya kumpulkan selama berpuluh tahun.
2. Perempuan Indonesia pertama yang menjabat pelaksana tugas Direktur Bank Dunia, Sri Mulyani mengajak masyarakat agar membayar zakat dan pajak menjadi suatu kebiasaan hidup. Sehingga masyarakat merasakan ada yang tidak lengkap jika belum membayar pajak dan zakat. Kata beliau "Harta yang belum dibersihkanlayaknya memakai baju yang kotor". Gunakan stimulus di atas untuk menjawab pertanyaan di bawah ini! Apa makna dari kata tersebut? Berikan argumenmu!

PEDOMAN PENSKORAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	Jawaban Benar dan lengkap	10
2	Jawaban benar tidak lengkap	5
3	Jawaban salah	0

Kunci Jawaban:

Harta yang belum dibersihkan ibarat memakai baju yang kotor maknanya adalah harta itu ibarat baju dan zakat adalah pembersihnya, jadi jika harta yang kita miliki tidak dibersihkan (tidak dikeluarkan zakatnya) maka itu sama saja seperti kita memakai baju yang kotor

3. Ada beberapa kitab dan kaset yang dikasih oleh sebagian teman dan beberapa yayasan sosial dan bukan waqaf, tidak tertera di sampul buku dan kaset tersebut tulisan (waqaf lillahi ta'ala), atau dihadiahkan dan tidak dijual, hanya tertulis harga kitab.

Gunakan stimulus di atas untuk menjawab pertanyaan di bawah ini!

Bolehkah menjualnya karena tidak membutuhkannya? Bolehkah menjualnya karena ingin membeli kitab-kitab dan kaset-kaset yang lain?

PEDOMAN PENSKORAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	Jawaban Benar dan lengkap	10
2	Jawaban benar tidak lengkap	5
3	Jawaban salah	0

Kunci Jawaban:

Kitab-kitab dan kaset-kaset yang dibagikan secara cuma-cuma dari beberapa donator dan yayasan sosial termasuk waqaf, maka tidak boleh menjualnya dan tidak pula memperdagangkannya. Dan jika orang tersebut tidak membutuhkannya hendaklah ia memberikannya kepada orang lain yang lebih membutuhkannya.

b. Keterampilan

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Skor maks	Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (d disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak tuntas bila di lihat dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pendalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi.

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi diberi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian persentasi.
- a. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 20.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri I Seputih Surabaya
Lampung Tengah

Seputih Surabaya, Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran PAI

GUSTI KETUT SUPARJA, S.Pd. MM
Nip. 196907161994121001

ALI KURNIAWAN, M.Pd
NIP. 198602112011011002